

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara dalam mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah. Selain itu, Sugiyono (2011: 2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan diperoleh maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed method*). Lebih lanjut Creswell, J. (2017) mengemukakan bahwa penelitian metode campuran adalah penelitian yang mencakup pengumpulan atau analisis data kuantitatif dan/ atau kualitatif di dalam sebuah penelitian tunggal yang datanya dikumpulkan secara bersamaan ataupun berurutan, memperoleh prioritas, dan mencakup perpaduan data di satu tingkat atau lebih dalam proses penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Arikunto, S. (2010, hlm. 12) menjelaskan bahwa pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi situasi dan kondisinya, mekekankan pada deskripsi secara alami Bogy & Tylor (dalam Moleong, 2005, hlm. 4) juga menambahkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 13) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivisme (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan,

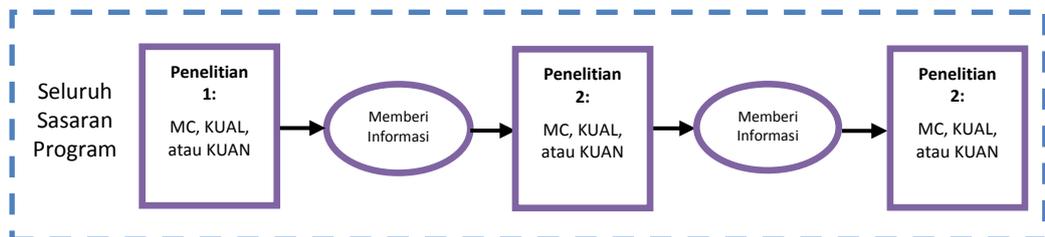
44

menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika.

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan rancangan campuran multifase (*multiphase mixed*). Menurut Creswell (2017, hlm. 305) dalam penelitian campuran multifase, peneliti akan melakukan beberapa proyek metode campuran konvergen atau sekuensial, kadang-kadang hanya mencakup penelitian kuantitatif atau kualitatif dalam penelitian longitudinal dengan fokus pada tujuan umum berbagai proyek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk bidang-bidang evaluasi atau implementasi program dimana berbagai fase proyek penelitian membentang setiap saat. Proyek-proyek penelitian ini bisa saja berjalan maju mundur antara penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran, tetapi proyek tersebut saling berkaitan dalam pembentukannya untuk membahas tujuan umum program.

Rancangan campuran multifase dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Rancangan *Multiphase Mixed*
(Creswell, *et al.*, 2017, hlm. 295)

2. Prosedur Penelitian

Penelitian dengan menggunakan rancangan campuran multifase dilakukan dengan tiga tahap penelitian. Pada *penelitian 1*, peneliti terlebih dahulu memulai dengan melakukan penelitian dengan menggunakan data campuran, kualitatif, atau kuantitatif dan kemudian menganalisis. Data hasil penelitian 1 akan memberikan informasi pada kegiatan penelitian selanjutnya, yakni *penelitian 2*. Penelitian 2 dilakukan dengan data campuran, kualitatif,

45

atau kuantitatif, dan seperti pada penelitian 1, data hasil penelitian 2 ini akan memberikan informasi pada penelitian 3, sehingga penelitian 3 dapat dilakukan untuk mencapai sasaran program yang diinginkan. Selain itu, kegiatan penelitian pada rancangan multifase ini dapat di panjangkan atau dipendekkan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dirancang oleh peneliti.

Berdasarkan tahapan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengembangkan satu prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan menjadi tiga tahapan penelitian yang sistematis dengan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis pada setiap prosesnya. Penelitian 1, yaitu studi pendahuluan untuk mendapatkan kondisi objektif kompetensi O&M guru saat ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner campuran. Penelitian 2, melakukan analisis kebutuhan serta membuat *draft* pengembangan kompetensi O&M bagi guru melalui FGD. Selanjutnya, penelitian 3 adalah pengimplementasian *draft* pengembangan kompetensi O&M yang telah dibuat kepada subjek.

a. Penelitian 1 (Studi Pendahuluan)

Penelitian tahap 1 adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali data secara kualitatif mengenai kompetensi orientasi dan mobilitas guru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan studi pendahuluan terhadap kompetensi bidang orientasi dan mobilitas yang dimiliki oleh guru yang ada di SLB X Gorontalo saat ini. Dari hasil identifikasi awal, peneliti menemukan permasalahan berupa kurangnya kemampuan anak tunanetra dalam melakukan O&M di lingkungan sekolahnya sendiri dan hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi O&M yang dimiliki oleh guru yang dipengaruhi oleh ketidakpahaman guru terkait O&M itu sendiri, sehingga berdampak pada kemampuan yang ditunjukkan anak tunanetra saat ini. Oleh karena itu, kegiatan pada tahap pendahuluan ini bertujuan untuk menggali data secara mendalam mengenai kompetensi O&M apa saja yang sudah dan belum dimiliki oleh guru baik itu secara konseptual maupun secara praktek. Data

46

hasil penelitian 1 ini kemudian akan digunakan untuk dianalisis dalam kegiatan penelitian 2.

b. Penelitian 2 (Analisis Kebutuhan & Perumusan Pengembangan Kompetensi O&M)

Penelitian tahap 2 merupakan tahap untuk menganalisis kebutuhan kompetensi O&M bagi guru berdasarkan informasi kondisi objektif yang telah didapatkan dari kegiatan penelitian 1 yang disertai dengan analisis konsep literatur teori yang berkaitan dengan bentuk-bentuk pengembangan kompetensi O&M bagi guru SLB. Setelah kegiatan analisis kebutuhan dilakukan, selanjutnya peneliti akan merumuskan bentuk pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan guru tersebut.

Rumusan dari pengembangan kompetensi ini akan dibuat dalam sebuah *draft* rumusan pengembangan kompetensi O&M yang isinya disesuaikan dengan kebutuhan guru, kemudian rumusan tersebut akan divalidasi melalui kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan bersama para ahli atau validator. FGD dapat didefinisikan sebagai suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu dipandu oleh seorang fasilitator atau moderator. (Indrizal, E. 2014, hlm. 76)

Kegiatan ini bertujuan untuk mendiskusikan topik yang telah dirumuskan bersama sebuah kelompok kecil yang idealnya terdiri dari 7-11 orang. Kelompok tersebut harus cukup kecil agar memungkinkan setiap individu mendapat kesempatan mengeluarkan pendapatnya, sekaligus agar cukup memperoleh pandangan dari anggota kelompok yang bervariasi. Dalam jumlah relatif terbatas ini diharapkan juga penggalan masalah melalui diskusi atau pembahasan kelompok dapat dilakukan secara relatif lebih memadai. Kenapa jumlahnya lebih baik berbilangan ganjil, agar manakala FGD harus mengambil keputusan yang akhirnya perlu *voting* sekalipun, maka dengan jumlah itu bisa lebih membantu kelompok untuk melakukannya. Namun harus dipahami, soal jumlah ini bukanlah pembatasan yang mengikat atau mutlak sifatnya.

Apabila berdasarkan FGD terdapat hal-hal yang perlu direvisi atau diperbaiki, maka selanjutnya peneliti akan memperbaiki dan menyempurnakan kembali *draft* tersebut sesuai dengan hasil FGD yang akan menjadi sebuah *final draft* yang utuh dalam pengembangan kompetensi orientasi dan mobilitas bagi guru SLB. Data hasil penelitian 2 ini kemudian akan digunakan dalam kegiatan penelitian 3.

c. Penelitian 3 (Implementasi)

Penelitian 3 merupakan sebuah kegiatan tindak lanjut dari penelitian tahap 2. Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk melihat implementasi dari pengembangan kompetensi O&M bagi Guru di SLB X Gorontalo. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

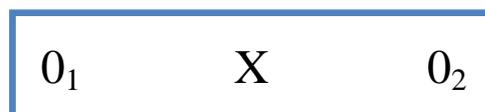
1) Perencanaan

Kegiatan ini terkait dengan perencanaan waktu pelaksanaan dan peserta yang akan mengikuti kegiatan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan ini terkait dengan implementasi untuk melihat efektifitas melalui pengujian *draft* pengembangan kompetensi O&M bagi guru yang telah melalui proses validasi oleh ahli. Pengujian *draft* pengembangan O&M ini dilakukan dengan metode *pra-experimen* dengan *One Group Pretest – Posttest Design*.

Untuk lebih jelas, rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
One Group Pretest – Posttest Design.
(Arikunto, S., 2010, hlm. 2012)

Keterangan:

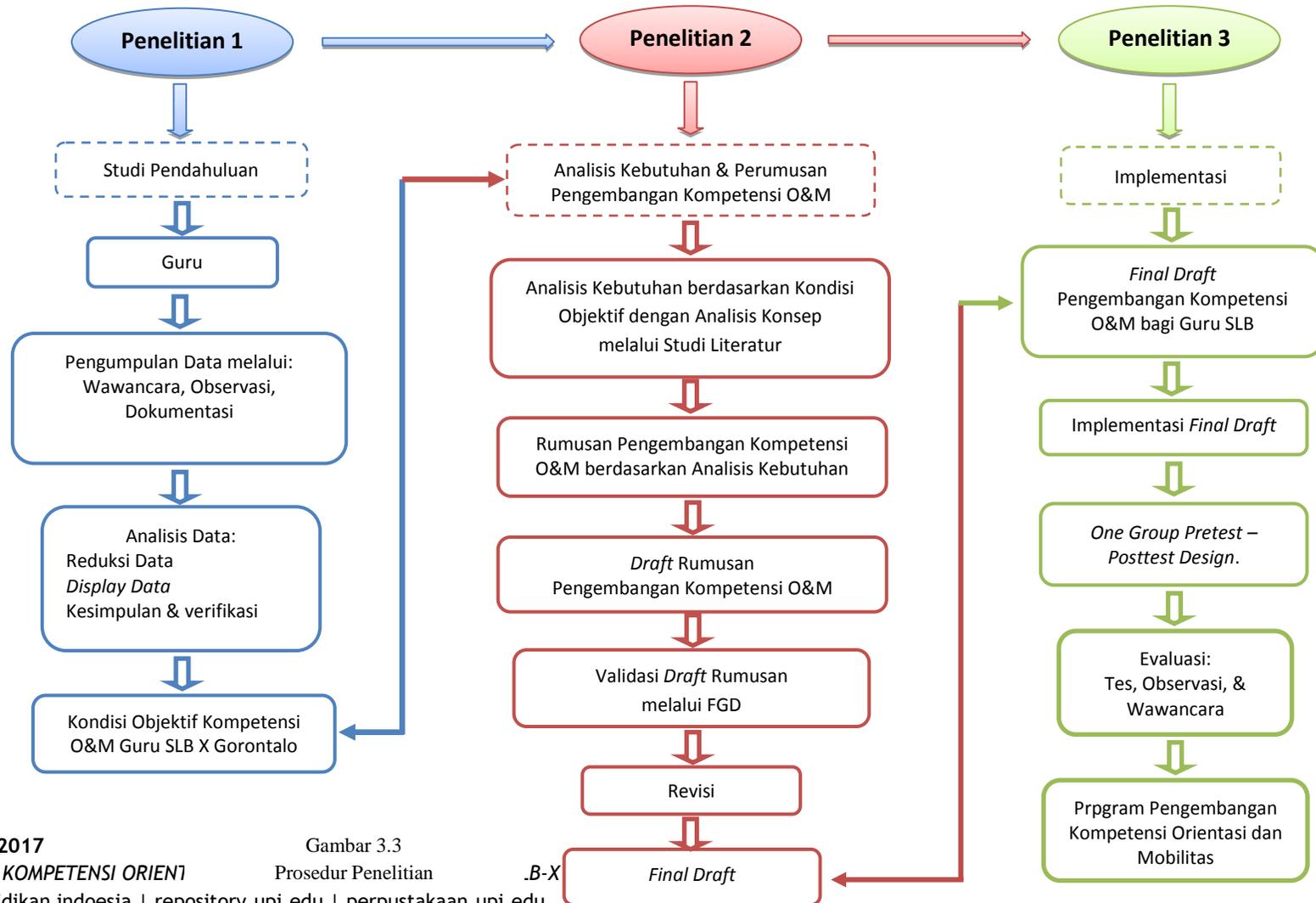
O₁ = Kondisi sebelum perlakuan (*pre-test*)

X = Perlakuan

O₂ = Kondisi setelah perlakuan (*post-test*)

- 3) Evaluasi kegiatan, untuk menemukan apa saja kelebihan dan kekurangan dari pengembangan kompetensi yang telah dibuat dan dilakukan.

Jika digambarkan, berikut merupakan uraian prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini.



B. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di SLB X yang ada di daerah Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil identifikasi awal yang telah dilakukan, dimana terdapat guru-guru SLB yang masih memiliki kompetensi yang kurang dalam bidang O&M.

b. Subyek Penelitian

1) Subyek Penelitian Tahap 1

Responden yang menjadi subjek dalam penelitian 1 adalah semua guru yang mengajar di jenjang pendidikan Sekolah Dasar Luar Biasa di SLB X Gorontalo. Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 8 orang.

2) Subyek Penelitian Tahap 3

Responden yang menjadi subjek dalam penelitian 3 adalah semua guru yang mengajar di SLB. Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 25 orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam tahap ini disesuaikan dengan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan prosedur penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian 1 (Studi Pendahuluan)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tahap 1 adalah melalui triangulasi teknik. Dimana peneliti mengumpulkan data dari berbagai cara pada sumber/ informan yang sama. Berikut merupakan uraian triangulasi teknik yang dilakukan pada kegiatan ini:

a) Wawancara

Wawancara dalam penelitian 1 ini dilakukan untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan kompetensi O&M yang dimiliki partisipan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Kegiatan ini menggunakan bentuk wawancara semiterstruktur, dimana dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh informan. Data hasil wawancara ini kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data pada kegiatan selanjutnya

b) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian 1 digunakan untuk mengamati kembali dengan melakukan *crosscheck* pernyataan yang diberikan responden pada tahap wawancara dengan peneliti. Kegiatan observasi ini menggunakan instrumen observasi yang telah dikembangkan oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian 1 dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen penunjang data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan responden. Dokumentasi pada kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan catatan-catatan lapangan, terutama dalam kegiatan wawancara dan observasi dengan menggunakan alat rekam audio dan/atau visual.

2. Penelitian 2 (Analisis Kebutuhan dan Perumusan Pengembangan Kompetensi O&M)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian 2 yaitu berupa pedoman validasi yang akan digunakan sebagai petunjuk dalam proses validasi, dimana hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam menyempurnakan *draft* rumusan menjadi sebuah bentuk rumusan pengembangan kompetensi orientasi dan mobilitas yang utuh bagi guru.

3. Penelitian 3 (Implementasi)

Kegiatan penelitian tahap 3 (implementasi) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data secara kuantitatif, sehingga dalam teknik

pengumpulan datanya berbeda dengan teknik pengumpulan data pada penelitian 1 dan 2. Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tahap 3, yaitu:

a. Kuesioner

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup, artinya kuesioner diberikan langsung kepada responden kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan di dalam kuesioner itu. Jadi jawaban telah terikat, responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden yang bersangkutan, (Walgito, 2010, hlm. 72-73).

b. Wawancara

Kegiatan wawancara akan dilakukan kepada subjek setelah kegiatan implementasi selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi terutama mengenai testimoni subjek terhadap pengembangan peningkatan kompetensi O&M bagi guru yang telah dibuat oleh peneliti. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung kepada para partisipan.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan implementasi baik dalam bentuk video maupun foto kegiatan dengan menggunakan kamera atau *handpone*.

C. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2012, hlm. 307).

Pengembangan instrumen yang dibuat oleh peneliti dilakukan dalam rangka memperoleh data secara mendalam mengenai hal-hal yang akan

diteliti. Pengembangan instrumen ini dibuat dalam sebuah kisi-kisi instrumen penelitian. *Pertama*, pengembangan instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif kompetensi O&M yang dimiliki guru pada kegiatan penelitian tahap pertama. *Kedua*, untuk melihat kebutuhan kompetensi O&M yang dibutuhkan guru saat ini, dan *Ketiga* untuk melihat keterlaksanaan pengembangan kompetensi O&M pada guru. Pengembangan instrumen ini dilakukan berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007 mengenai kompetensi profesional yang harus dimiliki guru SLB terutama dalam bidang O&M.

Berikut merupakan pengembangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengembangan Instrumen Penelitian 1

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kondisi Objektif Kompetensi Orientasi dan Mobilitas

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Ingin diungkap	Teknik Pengumpulan Data	Informan
1	Bagaimanakah Kondisi kompetensi orientasi dan mobilitas yang dimiliki oleh guru di SLB X Gorontalo?	a. Pengetahuan: 1) Pemahaman mengenai konsep dasar O&M: a) Arti Orientasi b) Arti Mobilitas c) Fungsi Orientasi dan Mobilitas 2) Pemahaman mengenai orientasi melalui penggunaan prinsip dan komponen keterampilan orientasi: a) Pengenalan terhadap komponen-komponen orientasi b) Penggunaan komponen orientasi dalam keterampilan orientasi.	Wawancara	Guru
		b. Afektif: Pandangan guru terhadap kompetensi O&M dalam	Wawancara	Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Ingin diungkap	Teknik Pengumpulan Data	Informan
		aktivitas di sekolah bagi anak tunanetra: 1) pentingnya kompetensi O&M dalam kegiatan pembelajaran 2) Pentingnya kompetensi O&M di luar kegiatan pembelajaran		
		c. Keterampilan 1) Pengalaman Mengajar a) Lama mengajar di SLB b) Pemerolehan kompetensi O&M 2) Penggunaan O&M dalam seluruh aktivitas sekolah: a) Penggunaan prinsip O&M dalam bidang pelajaran yang diajarkan b) Penggunaan teknik pendamping awas dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Guru

2. Pengembangan Instrumen Penelitian 2

Berdasarkan kegiatan penelitian 1, penelitian dilanjutkan dengan menganalisis kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan guru dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi O&M yang dibutuhkan saat ini. Berikut merupakan pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Kisi-kisi Instrumen Kebutuhan

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kebutuhan Kompetensi Orientasi dan Mobilitas pada Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Ingin diungkap	Indikator	Kompetensi O&M yang sudah dimiliki	Kompetensi O&M yang belum dimiliki	Potensi	Kebutuhan Kompetensi O&M
2	Bagaimanakah	a. Pengetahuan	1. Pemahaman mengenai konsep dasar O&M.				

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Ingin diungkap	Indikator	Kompetensi O&M yang sudah dimiliki	Kompetensi O&M yang belum dimiliki	Potensi	Kebutuhan Kompetensi O&M
	kebutuhan guru untuk mendapatkan kompetensi orientasi dan mobilitas di SLB X Gorontalo?		2. Pemahaman mengenai orientasi melalui penggunaan prinsip dan komponen keterampilan orientasi				
		b. Afektif	1. Pandangan terhadap kompetensi O&M dalam aktivitas di sekolah bagi anak tunanetra				
		c. Keterampilan	1. Penggunaan O&M dalam seluruh aktivitas di sekolah				

b) Kisi-kisi Pengembangan Kompetensi

Tabel. 3.3

Kisi-kisi Instrumen Program Pengembangan Kompetensi Orientasi dan Mobilitas pada Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Pengembangan Kompetensi O&M	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Pelaksanaan					
					Materi	Prosedur	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Media	Metode
3	Bagaimanakah program pengembangan kompetensi orientasi dan mobilitas bagi guru di SLB X Gorontalo?	Pengetahuan								
		Afektif								
		Keterampilan								

3. Pengembangan Instrumen Penelitian 3

Instrumen penelitian 3 merupakan instrumen yang dikembangkan untuk mengetahui implementasi kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini 3.

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Implementasi Pengembangan Kompetensi Orientasi dan Mobilitas pada Guru

No	Aspek	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Teknik	Bentuk	Keterangan
1	Pengetahuan	a. Memahami konsep dasar	1) Memahami arti orientasi	Tes Tulis	Benar-Salah	

No	Aspek	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Teknik	Bentuk	Keterangan
		orientasi dan mobilitas	2) Memahami arti mobilitas 3) Memahami fungsi O&M			
		b. Memahami prinsip orientasi dan komponen-komponen orientasi	1) Memahami prinsip orientasi 2) Memahami komponen-komponen dalam orientasi	Tes Tulis	Benar-Salah	
2	Keterampilan	a. Mempraktekkan penggunaan komponen-komponen orientasi	1) Melakukan orientasi 2) Melakukan pengenalan komponen orientasi	Observasi	Praktek	
		b. Mempraktekkan teknik pendamping awas	1) Melakukan teknik dasar O&M 2) Melakukan teknik melewati jalan sempit 3) Melakukan teknik melewati pintu tertutup 4) Melakukan teknik berpindah pegangan 5) Melakukan teknik berbalik arah. 6) Melakukan teknik duduk di kursi 7) Melakukan teknik naik turun	Observasi	Praktek	

No	Aspek	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Teknik	Bentuk	Keterangan
			tangga			
3	Sikap	a. Pandangan terhadap kompetensi O&M dalam aktivitas sekolah	1) Memahami pentingnya O&M dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran	Wawancara	Tes Lisan	

D. Keabsahan Penelitian

1. Penelitian 1

Keabsahan data yang dilakukan pada data kualitatif yaitu melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau keabsahan data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

a. Memperpanjang waktu pengambilan data

Perpanjangan waktu penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam terhadap aspek yang diamati. Dengan perpanjangan waktu pengambilan data ini akan dapat membentuk hubungan antara peneliti dengan responden. Sehingga sikap responden akan lebih terbuka dan tidak informasi yang akan ditutup-tutupi pada peneliti.

b. Triangulasi data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, akan dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

2. Penelitian 3

a. Validitas Instrumen Kuesioner

Validitas instrumen tahap 2 akan dilakukan melalui pengujian validitas isi. Pengujian validitas ini akan dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen tes dengan materi-materi yang terdapat pada pengembangan kompetensi O&M.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 182) untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi

dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Penelitian 1

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bodgan, dalam Sugiyono, 2012, hlm. 334). Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan reduksi pada data hasil kegiatan wawancara. Kegiatan mereduksi data ini berarti peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan juga pola yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data hasil reduksi pada penelitian ini akan disajikan dalam sebuah tabel dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, sehingga akan memudahkan peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).

63

Langkah terakhir dalam analisis data ialah penarikan sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila sudah terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mendukung kesimpulan yang telah dibuat maka kesimpulan tersebut sudah dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang akan dibuat oleh peneliti disusun dalam bentuk pernyataan singkat terutama mengenai pengembangan kompetensi O&M bagi guru di SLB X Gorontalo.

2. Penelitian Tahap 2

Penelitian tahap 2 merupakan tahap analisis kebutuhan serta perumusan pengembangan kompetensi O&M bagi guru. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mulai merumuskan *draft* pengembangan kompetensi O&M yang dibutuhkan oleh guru disesuaikan dengan kondisi objektif dan studi literatur berkaitan dengan kompetensi O&M yang harus dimiliki oleh guru SLB.

Draft yang telah dirumuskan, kemudian divalidasi oleh para ahli agar dapat menghasilkan satu pengembangan kompetensi yang berkualitas dan bermanfaat bagi guru SLB. *Expert judgment* dalam kegiatan penelitian ini dilakukan oleh dosen sebagai akademisi dan guru sebagai praktisi yang sudah berkompeten dalam bidang Orientasi dan Mobilitas.

Berikut merupakan profil ahli yang menjadi validator pada kegiatan perumusan pengembangan kompetensi O&M:

Tabel 3.5. *Expert Judgment*

No.	Nama Ahli	Jabatan	Institusi
1	Drs. Irham Hosni, Dipl., S.Ed.	Dosen	UPI
2	Ahmad Nawawi, M.Pd.	Dosen	UPI
3	Rian Ahmad Gumilar, S.Pd.	Guru	SLB Negeri A Padjajaran

3. Penelitian Tahap 3

Teknik analisis data dalam penelitian 3 menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan uji t dua kelompok sampel berpasangan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk. Statistik deskriptif dalam analisis data ini akan disajikan melalui grafik penelitian berdasarkan hasil penelitian 3 (implementasi).

Sedangkan Nurizzati, Y. (2016, hlm. 43) mengemukakan bahwa:

“Uji t dua kelompok sampel berpasangan Pair sample t-test merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (uji beda) bila datanya berskala interval atau rasio pada dua sampel berhubungan (related). Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan satu kelompok sampel, namun diberikan perlakuan (treatment) lebih dari satu kali. Rumus :
Dimana : \bar{D} = rata-rata dari nilai deviasi data berpasangan
 SD = standar deviasi dari nilai D
 N = banyaknya pasangan
 T = distribusi sampling t dengan derajat bebas $n-1$ (Sigit: 2010)
Hipotesis yang diajukan adalah: H_0 = tidak terdapat perbedaan antara nilai test 1 dan 2
 H_1 = terdapat perbedaan antara nilai test 1 dan 2.

Kegiatan uji t dalam penelitian ini dilakukan pada data hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan program SPSS untuk menjawab hipotesis yang dibuat dalam kegiatan penelitian tahap tiga ini, yaitu: “Terdapat pengembangan kompetensi orientasi dan mobilitas yang terjadi pada guru setelah diberikan intervensi menggunakan program pengembangan kompetensi orientasi dan mobilitas”.

